



Analisis Perancangan Sistem Informasi Pendataan Dan Evaluasi Edukasi Politik Bakesbangpol Di Kabupaten Banyuwangi Berbasis Website

Bilqis Sofia¹, Farihin Lazim²

¹ Teknologi Informasi, Universitas Ibrahimy Sukorejo

² Dosen Universitas Ibrahimy Sukorejo

¹ bilqissofia34@gmail.com, ² farihinlazim9@email.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis website yang digunakan dalam mendukung pendataan serta evaluasi kegiatan edukasi politik di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Banyuwangi. Sistem ini diharapkan mampu membantu Bakesbangpol dalam mengelola data kegiatan dengan lebih efisien, menghasilkan laporan otomatis, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program edukasi politik. Selama ini, proses pendataan dan pelaporan masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu lama, rawan kesalahan, serta tidak memungkinkan pemantauan data secara real-time.

Sebagai jawaban atas permasalahan tersebut, sistem dirancang dengan antarmuka berbasis web yang memudahkan pengguna dalam melakukan input data, pemantauan, serta pengolahan informasi. Fitur utama meliputi manajemen data kegiatan, pencatatan peserta, penyusunan laporan hasil, serta panel admin yang berfungsi untuk mendukung proses evaluasi. Dengan adanya sistem ini, pimpinan dapat memantau pelaksanaan maupun capaian kegiatan secara terstruktur dan berbasis data, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan pelaporan, serta keterlibatan pegawai dalam pendataan kegiatan. Meskipun demikian, sistem masih memiliki keterbatasan, antara lain belum terintegrasi dengan sistem kepegawaian, belum tersedia modul evaluasi peserta, serta belum dilengkapi manajemen anggaran kegiatan.

Secara keseluruhan, sistem informasi berbasis website ini diharapkan menjadi salah satu solusi digital yang mendukung transformasi instansi pemerintah daerah sekaligus meningkatkan kualitas tata kelola program edukasi politik di Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci: *sistem informasi berbasis web, edukasi politik, evaluasi kegiatan, Bakesbangpol, Banyuwangi, transformasi digital, pelaporan kegiatan.*

PENDAHULUAN

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas politik, meningkatkan ketahanan nasional, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam kehidupan berdemokrasi. Salah satu wujud nyata peran tersebut adalah melalui penyelenggaraan kegiatan edukasi politik. Edukasi politik menjadi sarana penting bagi masyarakat untuk memahami hak, kewajiban, serta peran mereka sebagai warga negara yang baik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik, menjaga persatuan, serta ikut serta dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Namun demikian, dalam praktiknya, pelaksanaan program-program edukasi politik di lingkungan Bakesbangpol Kabupaten Banyuwangi masih menghadapi sejumlah kendala. Permasalahan utama terletak pada aspek pendataan dan evaluasi kegiatan. Proses pendataan masih dilakukan secara manual, baik dalam bentuk dokumen fisik maupun file digital yang tersimpan secara terpisah pada perangkat yang berbeda. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesulitan dalam merekap data kegiatan, lambatnya proses evaluasi, serta rendahnya akurasi informasi yang dihasilkan. Tidak jarang, perbedaan format dokumen dan keterbatasan penyimpanan menyebabkan data sulit ditemukan kembali ketika dibutuhkan.

Selain itu, belum adanya sistem digital yang terpusat juga berdampak pada lemahnya koordinasi antarbidang di lingkungan Bakesbangpol. Setiap bidang sering kali menyimpan data secara mandiri, sehingga terjadi redundansi, ketidaksinkronan informasi, bahkan potensi kehilangan data. Hambatan tersebut juga mengakibatkan keterlambatan dalam penyusunan laporan kegiatan, padahal laporan sangat dibutuhkan pimpinan untuk menilai capaian program

sekaligus mengambil keputusan strategis. Keterlambatan ini bukan hanya berdampak pada internal organisasi, tetapi juga berimplikasi pada rendahnya transparansi kepada masyarakat terkait pelaksanaan program edukasi politik.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, penerapan sistem berbasis website menjadi salah satu solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut. Sistem informasi berbasis website menawarkan berbagai keunggulan, di antaranya aksesibilitas yang lebih luas, penyimpanan data terpusat, serta kemampuan menampilkan informasi secara real-time. Dengan adanya sistem ini, seluruh data kegiatan edukasi politik dapat dikelola secara lebih terstruktur, konsisten, dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang. Tidak hanya itu, website juga memungkinkan integrasi antarfitur sehingga setiap bidang dalam organisasi dapat berkoordinasi secara lebih efektif.

Penerapan sistem informasi pendataan dan evaluasi edukasi politik diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan. Pertama, sistem ini dapat meningkatkan efisiensi kerja pegawai karena proses input dan pencarian data menjadi lebih cepat dibandingkan metode manual. Kedua, keakuratan data dapat ditingkatkan melalui mekanisme validasi otomatis yang tertanam dalam sistem. Ketiga, penyusunan laporan kegiatan dapat dilakukan secara instan berdasarkan data yang telah terintegrasi, sehingga pimpinan memperoleh informasi yang valid dan terkini untuk kebutuhan evaluasi maupun pengambilan keputusan. Selain itu, keberadaan sistem informasi berbasis website juga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas. Data kegiatan yang terdokumentasi dengan baik memungkinkan publikasi informasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui capaian program edukasi politik yang telah dijalankan oleh Bakesbangpol. Transparansi ini sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada masyarakat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi.

Meskipun demikian, dalam perancangannya, sistem informasi ini perlu mempertimbangkan beberapa aspek penting. Pertama, desain antarmuka harus ramah pengguna (*user friendly*) agar dapat digunakan dengan mudah oleh seluruh pegawai tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi. Kedua, sistem harus dilengkapi dengan fitur keamanan untuk melindungi data dari potensi kebocoran atau akses tidak sah. Ketiga, perlu adanya mekanisme backup dan recovery agar data tetap aman meskipun terjadi gangguan teknis. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, sistem informasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mendukung kinerja organisasi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah **penelitian kualitatif deskriptif**. Pendekatan ini dipilih karena penelitian lebih menekankan pada penggambaran kondisi nyata di lapangan, analisis kebutuhan, serta perancangan sistem informasi manajemen pengarsipan data dan berkas pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Banyuwangi. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara dengan pegawai maupun administrator Bakesbangpol untuk menggali informasi mengenai alur kerja, proses pendataan, dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan arsip serta evaluasi kegiatan edukasi politik. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk menghimpun data dari arsip, laporan kegiatan, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan pendataan dan evaluasi yang telah dilaksanakan. Data tersebut menjadi bahan penting untuk mengetahui pola kerja sekaligus merumuskan kebutuhan sistem yang sesuai. Penelitian ini juga dilengkapi dengan studi literatur melalui penelaahan berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik sistem informasi, manajemen arsip, edukasi politik, serta perancangan antarmuka berbasis web. Melalui kombinasi wawancara, dokumentasi, dan studi literatur, penelitian ini berupaya memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kebutuhan Bakesbangpol sehingga dapat menghasilkan rancangan sistem informasi yang efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks organisasi.

METODE PERANCANGAN SISTEM

Metode yang digunakan untuk merancang sistem adalah Waterfall, yaitu pendekatan yang sistematis dan beruntun mulai dari :

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode *Waterfall*, yang dijadikan sebagai kerangka kerja sistematis dalam proses perancangan, pengembangan, hingga evaluasi sistem yang dikaji. Pendekatan ini memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui secara berurutan, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Sebelum mulai mengembangkan perangkat lunak, pengembang perlu memahami terlebih dahulu berbagai kebutuhan dan spesifikasi yang harus dipenuhi sebagai bagian dari sistem yang akan dibangun. Oleh karena itu, pengembang dapat mengumpulkan informasi melalui beberapa metode, di antaranya observasi untuk mengetahui alur proses bisnis sistem, wawancara dengan pimpinan Bakesbangpol Kabupaten Banyuwangi guna memperoleh data atau informasi yang relevan, survei, dan metode lainnya. Setelah berbagai data dan informasi terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut sebagai dasar untuk tahap pengembangan sistem.

b. Desain

Tahap ini berfokus pada proses perancangan sistem. Desain berfungsi sebagai acuan dalam menetapkan kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai dengan sistem yang akan dibangun. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyediakan gambaran teknis yang jelas mengenai bagaimana sistem akan beroperasi. Desain ini juga mencakup perumusan arsitektur sistem secara menyeluruh, termasuk struktur data, alur proses, dan antarmuka pengguna. Dalam konteks ini, desain menjadi landasan penting agar sistem informasi pendataan dan evaluasi edukasi politik yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan serta spesifikasi dari Bakesbangpol Kabupaten Banyuwangi.

c. Pengembangan

Setelah tahap desain selesai, proses pengembangan sistem dimulai. Tahap ini melibatkan implementasi kode program sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, karena PHP mendukung pengelolaan konten secara dinamis dan cocok untuk pengembangan aplikasi berbasis web. Dalam konteks ini, pengembangan difokuskan pada pembuatan sistem informasi pendataan dan evaluasi edukasi politik Bakesbangpol di Kabupaten Banyuwangi.

d. Pengujian (Testing)

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, baik dari segi fungsionalitas maupun integrasi antar komponen.

e. Pemeliharaan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari model pengembangan sistem Waterfall, di mana sistem informasi yang telah selesai dibuat mulai digunakan secara resmi oleh Bakesbangpol Kabupaten Banyuwangi. Selanjutnya, sistem akan dipantau secara berkala untuk memastikan fungsionalitasnya tetap berjalan sesuai harapan pengguna dan kebutuhan operasional yang berkembang.



Gambar 1 Metode *Waterfall*

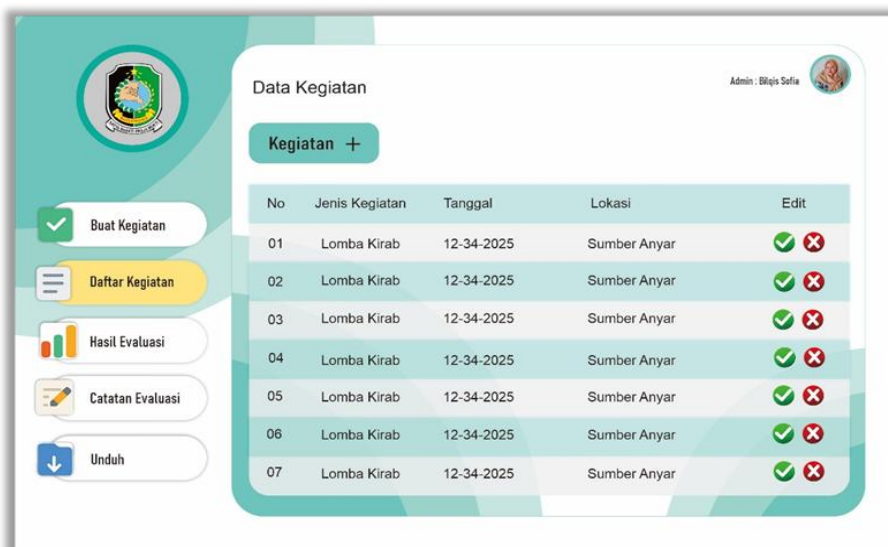
HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Sistem

Desain *output* adalah yang dapat dipergunakan untuk laporan agar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Apabila ditinjau dari keberadaan dan eksistensi Sistem Informasi Pendataan Dan Evaluasi Edukasi Politik Bakesbangpol Di Kabupaten Banyuwangi Berbasis Website, sebagai suatu sistem, maka ia juga mempunyai output sebagai berikut.[2]

Desain *Output*

Pada gambar di bawah ini ditampilkan output berupa visualisasi persentase laporan dari hasil pendataan dan evaluasi edukasi politik. Grafik tersebut menunjukkan sebaran data berdasarkan kategori tertentu, seperti partisipasi peserta, pemahaman materi, dan efektivitas kegiatan. Visualisasi ini memudahkan pihak admin dalam menganalisis hasil evaluasi serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Laporan ini dihasilkan secara otomatis dari data yang telah diinput dan tersimpan di dalam database.[3]



No	Jenis Kegiatan	Tanggal	Lokasi	Edit
01	Lomba Kirab	12-34-2025	Sumber Anyar	✓ ✕
02	Lomba Kirab	12-34-2025	Sumber Anyar	✓ ✕
03	Lomba Kirab	12-34-2025	Sumber Anyar	✓ ✕
04	Lomba Kirab	12-34-2025	Sumber Anyar	✓ ✕
05	Lomba Kirab	12-34-2025	Sumber Anyar	✓ ✕
06	Lomba Kirab	12-34-2025	Sumber Anyar	✓ ✕
07	Lomba Kirab	12-34-2025	Sumber Anyar	✓ ✕

Gambar 2 Desain Output

Desain Input

Pada desain input akan membahas tentang bagaimana gambaran hasil keluaran dari sebuah input yang dibuat. Berikut ini adalah desain input yang akan ditampilkan pada sistem. [4]

a. Form Login

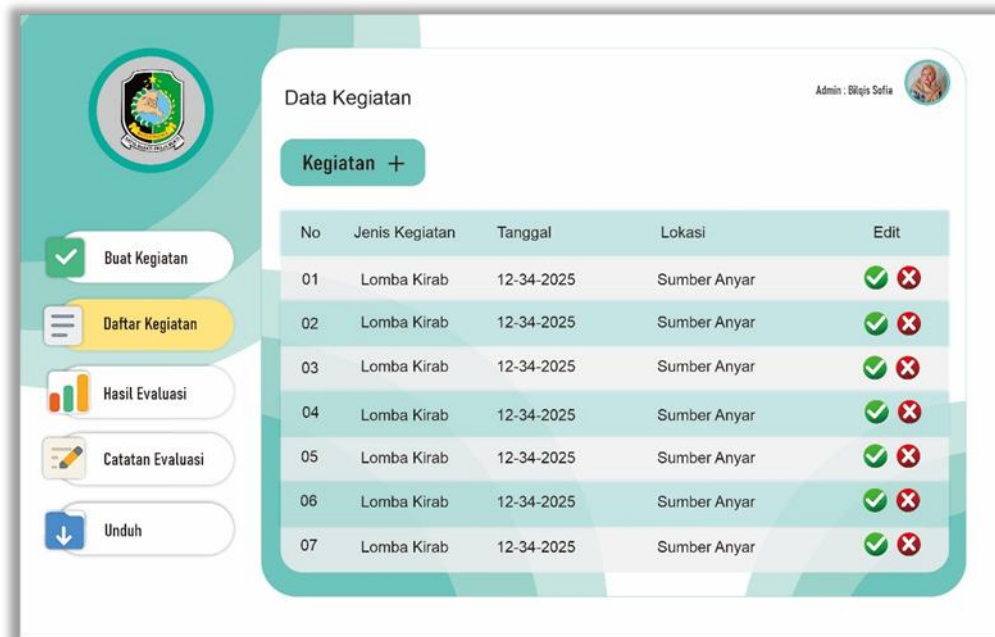
Pada Gambar dibawah ini Adalah input dari pengguna (*username*) dan *password* sesuai dengan *username* dan *password* yang diberikan oleh user untuk bisa login ke sistem.



Gambar 3 Form Login

b. Desain Penginputan data edukasi

Pada gambar di bawah ini ditampilkan form input data edukasi politik yang digunakan untuk mencatat informasi kegiatan secara sistematis. Form ini terdiri dari beberapa field penting, yaitu: nama kegiatan, lokasi pelaksanaan, tanggal kegiatan, serta QR code. Form input ini menjadi bagian penting dalam sistem informasi edukasi politik di BAKESBANGPOL Kabupaten Banyuwangi, terutama untuk memastikan bahwa setiap kegiatan terdokumentasi dengan baik dan dapat ditelusuri secara digital.



Gambar 4 Desain Pengarsipan

Desain Proses

Desain ini akan berisi gambaran bagaimana proses yang akan berjalan pada sistem informasi ini. Desain proses merupakan hasil dari desain output dan desain output.[5]

a. Identifikasi Desain Proses

1. Pendataan data edukasi

- deskripsi proses* : Proses ini dilakukan oleh admin kantor yang bertugas untuk mendata berkas edukasi yang akan dilaksanakan. Kemudian, berkas-berkas tersebut diserahkan kepada petugas dan ditempatkan sesuai dengan jenisnya.
- Input Proses*: Input data berkas yang akan di lakukan edukasi.
- Output Proses*: Pendataan data arsip yang mencakup penempatan berkas sesuai dengan jenisnya.

2. Pengimputan Data edukasi

- Deskripsi Proses*: Proses ini melibatkan petugas pengguna yang menerima data dan mengimput data tersebut secara terkom puterisasi. Data edukasi kemudian disimpan dalam database.
- Input Proses*: Data arsip yang diterima.
- Data arsip yang telah diimput dan disimpan dalam database.

3. Laporan

- Deskripsi Proses*: Proses ini dilakukan oleh kepala perusahaan yang memeriksa hasil laporan yang telah diimputkan oleh pihak pengguna. Tujuannya adalah untuk melihat laporan-laporan yang telah dibuat.
- Input Proses*: Laporan-laporan yang telah di input oleh pengguna
- Output Proses*: Kepala perusahaan melihat laporan-laporan yang telah dihasilkan.

1. Desain Proses

Pada Desain proses ini akan diketahui apa saja proses yang akan dirancang. Berikut ini adalah identifikasi proses yang akan berjalan, seperti yang terdapat di tabel 3.6 berikut ini:

Table 4. 1 Pendataan Data Edukasi

Nama Proses	Deksripsi Proses	Input Proses	Ouput Proses
Pendataan Data Edukasi	Admin kantor mendata berkas yang akan di Edukasi, Lalu diserahkan kepada user pendataan, dan meletakkansesuai dengan jenisnya	Pendataan Data Edukasi	Input Data Berkas

Table 4. 1 Pendataan Data Edukasi

Nama Proses	Deksripsi Proses	Input Proses	Ouput Proses
Pendataan Data Edukasi	Admin kantor mendata berkas,laludiserahkan kepada user pengarsipan, dan meletakkansesuai dengan jenisnya	Pendataan Data Edukasi	Input Data Berkas

Table 4. 2 Pengimputan Data Arsip

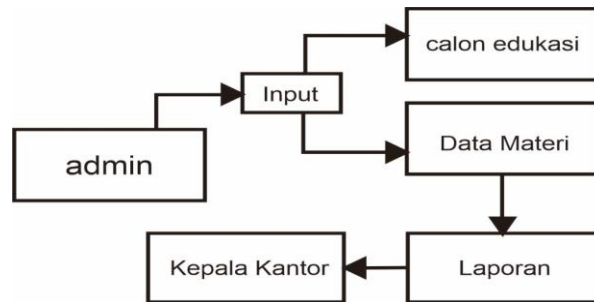
Nama Proses	Deksripsi Proses	Input Proses	Ouput Proses
Pengimputan Data	Pada Proses ini petugas user menerima dan data kemudian mengimput data tersebut secara terkomputerisasi yang selanjutnya disimpan kedalam database.	Pengimputan Data	Data Di simpan Ke dalam Database

Table 4.3 Laporan

Nama Proses	Deksripsi Proses	Input Proses	Output Proses
Laporan	Pada Proses ini dilakukan oleh admin kantor melihat hasil laporan sudah diinputkan oleh pihak user.	Pengimputan Laporan Oleh User	Kepala kantor Melihat Laporan

b. Arsitektur Aplikasi

Arsitektur Aplikasi adalah gambaran bagaimana interaksi antara sistem dengan database dan user yang dilakukan berdasarkan kebutuhan. Berikut ini adalah gambaran arsitektur pada Sistem Informasi Pendataan dan Evaluasi Edukasi Politik, seperti pada Gambar 3.12 di bawah ini.



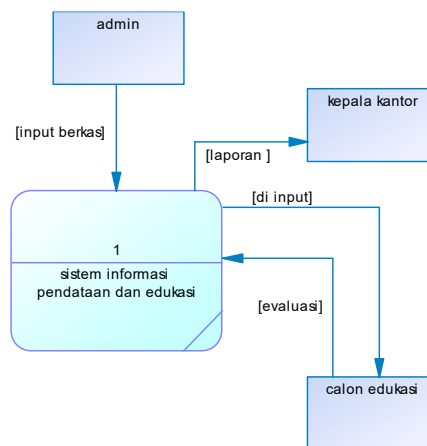
Gambar 4. 3 Arsitektur Aplikas

a. Pemodelan sistem

Pada tahap pemodelan sistem ini peneliti menggunakan Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan sistem yang akan digunakan.[6]

1. Context Diagram

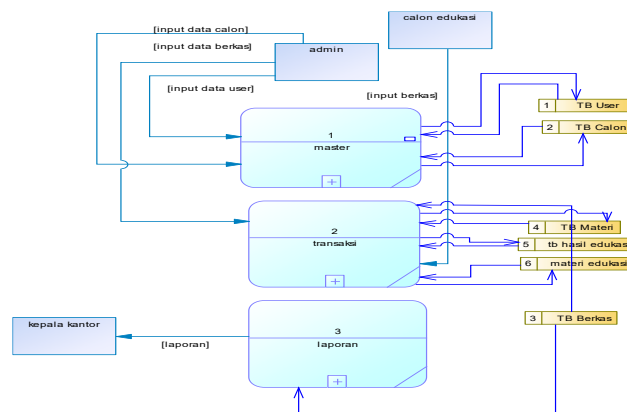
Context Diagram adalah bagian dari Data Flow Diagram yang digunakan untuk memetakan model, diwakili oleh sebuah lingkaran yang menggambarkan keseluruhan sistem. Berikut ini adalah context diagram dari sistem yang akan dibangun, seperti gambar 3.8 dibawah ini.[7]



Gambar 4. 4 diagram Context

2. Data Flow Diagram Level 0

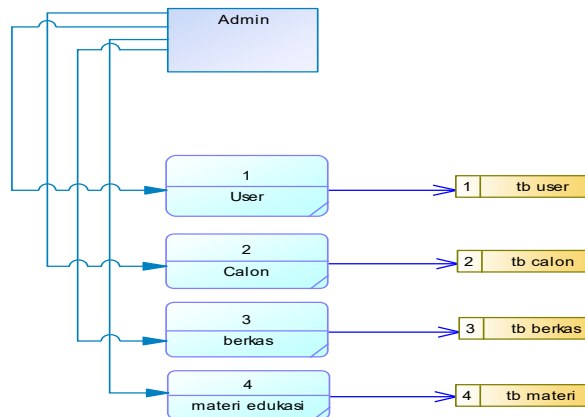
Data Flow Diagram (DFD) level 0 ini menjelaskan tentang aktifitas entitas secara detail setelah decompose dari Context Diagram dalam sistem informasi manajemen pengarsipan. Adapun Data Flow Diagram level 0 sistem informasi pendataan edukasi seperti pada gambar dibawah ini.[8]



Gambar 4.5 Data Flow Diagram

3. Data flow diagram level 1: Input master

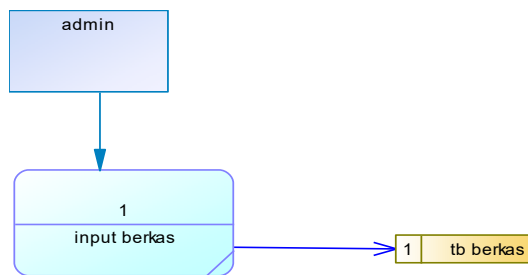
Data Flow Diagram level 1 proses input data ini menjelaskan tentang penginputan data guru, data gudang, data map dan update user pada sistem informasi pendataan edukasi seperti yang digambarkan pada gambar.[9]



Gambar 4. 6 DFD Level 1 Proses Input Data

4. Data flow diagram level 1: transaksi pengarsipan

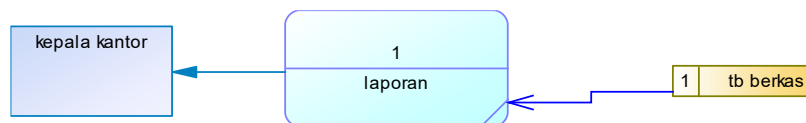
Data Flow Diagram level 1 Transaksi menjelaskan tentang penginputan data arsip pada sistem informasi pengarsipan seperti yang digambarkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.7 DFD level 1 Proses Transaksi pendataan dan edukasi

5. Data flow digram level 2: laporan

Data Flow Diagram Level 2 Proses laporan menjelaskan tentang laporan pada siste informasi manajemen pengarsipan seperti yang digambarkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. 8 DFD level 2 : Laporan

IDENTIFIKASI DAN DESAIN DATABASE

Bagian ini akan menjelaskan tentang identifikasi dan desain database yang akan digunakan.

Indetifikasi Tabel Database

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diidentifikasi beberapa entitas utama yang digunakan dalam perancangan database pada Sistem Informasi Pendataan dan Evaluasi Edukasi Politik.[10] Setiap entitas merepresentasikan data penting seperti peserta, materi, kuis, dan hasil evaluasi. Hubungan antar entitas dirancang agar data dapat terhubung dan dikelola secara efisien. Rincian database sistem ini digambarkan dalam tabel berikut.[11]

1. Desain Tabel User

Tabel user berisi *field-field* seperti tabel 4.4 dibawah ini:

Table 4. 4 Tabel User

Kolom	Tipe Data	Keterangan
Id_User	Int (Pk, Ai)	ID Unik Pengguna
Nama_Lengkap	Varchar(100)	Nama Lengkap User
Username	Varchar(50)	Username Untuk Login
Password	Varchar(255)	Password Terenkripsi
Email	Varchar(100)	Email Pengguna
Role	Enum	Admin, Petugas, Pimpinan
Status_Aktif	Boolean	Status Akun (Aktif/Nonaktif)
Tanggal_Daftar	Datetime	Waktu Pendaftaran Akun

2. Desain Tabel calon

Tabel calon berisi *field-field* seperti tabel 4.5 dibawah ini:

Table 4.5 Calon

Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_calon	Int (Pk, Ai)	ID unik calon peserta edukasi
nama_calon	Varchar(100)	Nama lengkap calon
jenis_kelamin	Enum	Laki-laki, Perempuan
usia	Int	Usia calon
alamat	Text	Alamat tempat tinggal
no_hp	Varchar(20)	Nomor kontak/telepon
pekerjaan	Varchar(100)	Pekerjaan saat ini
tingkat_pendidikan	Varchar(50)	Pendidikan terakhir
status_peserta	Enum	terdaftar, hadir, tidak_hadir, selesai

3. Desain materi

Tabel materi berisi field field seperti tabel 4.6 dibawah ini:

Table 4,6 materi

Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_materi	Int (Pk, Ai)	ID unik materi edukasi
judul_materi	Varchar(100)	Judul atau topik materi
deskripsi	Text	Penjelasan singkat tentang isi materi
link_file	Varchar(255)	Link atau nama file
tipe_materi	Enum	teks, video, presentasi, file
tanggal_upload	Date	Tanggal materi diunggah

Kolom	Tipe Data	Keterangan
dibuat_oleh	Varchar(100)	Nama penginput atau pembuat materi
status_materi	–	

4. Desain table hasiledukasi

Tabel hasil edukasi berisi field field seperti tabel 4.7 dibawah ini:

Table 4,7 hasil edukasi

Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_hasil	Int (Pk, Ai)	ID unik hasil edukasi
id_calon	Int (Fk)	Calon yang mengikuti edukasi
id_materi	Int (Fk)	Materi yang diberikan dalam kegiatan
tanggal_edukasi	Date	Tanggal pelaksanaan edukasi
nilai_evaluasi	Int	Skor/penilaian dari hasil evaluasi (jika ada)
kesimpulan	Text	Ringkasan hasil atau pemahaman yang diperoleh calon
catatan_petugas	Text	Catatan tambahan dari petugas atau evaluator
status_edukasi	Enum	selesai, tidak_hadir, perlu_pengulangan

5. Desain table berkas

Tabel hasil berkas berisi field field seperti tabel 4.7 dibawah ini:

Table 4,7 hasil berkas calon

Kolom	Tipe Data	Keterangan
id_berkas	Int (Pk, Ai)	ID unik untuk setiap berkas
nama_berkas	Varchar(100)	Nama berkas atau dokumen
jenis_berkas	Enum	surat_tugas, laporan, absensi, dokumentasi, lainnya
deskripsi	Text	Keterangan singkat tentang isi berkas
file_path	Varchar(255)	Lokasi file tersimpan (server/cloud)
tanggal_upload	Date	Tanggal dokumen diunggah
diunggah_oleh	Varchar(100)	Nama petugas yang mengunggah
id_kegiatan	Int (Fk)	Relasi ke kegiatan edukasi tertentu (jika terkait)
status_berkas	Enum	aktif, arsip, revisi

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses pendataan dan evaluasi edukasi politik di BAKESBANGPOL Kabupaten Banyuwangi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan dalam pengolahan data, kesulitan dalam penyusunan laporan, serta kurang efisien dalam penyimpanan dan pencarian informasi. Proses konvensional tersebut memerlukan waktu, tenaga, dan sumber daya yang lebih besar sehingga berpotensi menurunkan efektivitas kinerja lembaga.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini merancang **Sistem Informasi Pendataan dan Evaluasi Edukasi Politik** berbasis digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan Waterfall yang sistematis dan berurutan.

Namun, penelitian ini masih terbatas pada tahap analisis dan perancangan sistem. Implementasi penuh dan uji coba langsung di lingkungan kerja BAKESBANGPOL Kabupaten Banyuwangi belum dilakukan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengembangkan sistem ini hingga tahap implementasi dan evaluasi kinerja di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Ridla and Moh. Baha'Uddin, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Pmks) Berbasis Web Di Kab. Banyuwangi," *JUSTIFY J. Sist. Inf. Ibrahimy*, vol. 3, no. 1, pp. 66–73, 2024, doi: 10.35316/justify.v3i1.5303.
- [2] N. Ismiratri, M. Hasanbasri, and T. Marthias, "Evaluasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan dalam Implementasi Program PONED di Kabupaten Purbalingga," *J. Kebijak. Kesehat. Indones.*, vol. 12, no. 3, p. 121, 2023, doi: 10.22146/jkki.84811.
- [3] M. Duki, F. Fahrullah, and R. Riyayatsyah, "Sistem Informasi Relawan Saksi Tim Sukses Paslon 03 (Zairin-Sarwono) Pada Pilwali 2020," *Seminastika*, vol. 3, no. 1, pp. 146–155, 2021, doi: 10.47002/seminastika.v3i1.271.
- [4] D. F. Yayang, Suwardi, and J. Pranomo, "Manajemen Pendataan Keluarga Miskin Kota Surakarta Dalam Rangka Pelaksanaan Bantuan Sosial," *Ji@P*, vol. 13, no. 2, p. 2024, 2014, [Online]. Available: <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/MAP/article/view/10485>
- [5] B. A. J and urip wahyuningsih, "Journal of Fashion & Textile Design Unesa," *Fashion*, vol. 1, pp. 128–137, 2023.
- [6] T. J. Betri, E. Utami, and H. Al Fatta, "Perancangan Arsitektur Aplikasi Learning Management System Di Universitas Slamet Riyadi," *Indones. J. Appl. Informatics*, vol. 2, no. 1, p. 17, 2017, doi: 10.20961/ijai.v2i1.16606.
- [7] I. Budiman, S. Saori, N. R. Anwar, Fitriani, and M. Y. Pangestu, "ANALISIS PENGENDALIAN MUTU DI BIDANG INDUSTRI MAKANAN (Studi Kasus: UMKM Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi)," *J. Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 10, pp. 93–96, 2021.
- [8] M. Irfan, D. Mirwansyah, and K. Az Zahro, "Perancangan Sistem Informasi Monitoring Akademik Dengan Menggunakan Data Flow Diagram," *J. Locus Penelit. dan Pengabd.*, vol. 2, no. 12, pp. 1201–1207, 2024, doi: 10.58344/locus.v2i12.2352.
- [9] A. Widyana, "Evaluasi Pemilihan Kepala Desa Berbasis Elektronik," *Airlangga Dev. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 72–80, 2017.
- [10] S. Maryam and H. R. Cahyani, "Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Tahun 2020 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pulung Rejo," *J. Polit. dan Pemerintah. Drh.*, vol. 4, no. 1, pp. 50–72, 2022.
- [11] Y. Andriani, S. Suwitri, and T. Yuniningsih, "Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Kabupaten Bengkulu Selatan," *J. Agreg. Aksi Reformasi Gov. dalam Demokr.*, vol. 11, no. 2, pp. 129–147, 2023, doi: 10.34010/agregasi.v11i2.11255.